

## **Pelatihan *Academic Writing* sebagai Bekal Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa PGSD UMM Buton**

**Hartinawanti<sup>1</sup>, La Doni<sup>2</sup>, Dina Firliana Nurddin<sup>3</sup>, Suhendro Gusli<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> *Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muslim Buton, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Hartinawanti;

**E-mail:** [tina53344@gmail.com](mailto:tina53344@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa sebagai latihan dalam penyusunan proposal dan skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu. Penulisan skripsi membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi. Untuk mengembangkan perilaku yang adaptif untuk menghadapi penulisan skripsi maka mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai proses penulisan skripsi yang menjadi dasar diberikannya Pelatihan *Academic Writing* ini. Metode kegiatan ini yakni analisis situasi dan kondisi, persiapan materi, kegiatan pengabdian sekaligus pelatihan. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan sebagaimana mestinya, peserta/ mahasiswa menjadi lebih paham mengenai *academic writing* yang baik dan benar sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas dan melatih peserta mahasiswa dalam hal menulis proposal dan skripsi.

**Kata kunci** - *Academic Writing, Penulisan Skripsi, Mahasiswa*

### **Abstract**

The purpose of this activity is to improve the ability to write scientific papers in students as an exercise in the preparation of proposals and theses so that students can complete their final assignments on time. Thesis writing requires students' ability to adapt in facing challenges and obstacles that may occur. To develop adaptive behavior to deal with thesis writing, students need sufficient knowledge about the thesis writing process which is the basis for providing this *Academic Writing Training*. The method of this activity is the analysis of situations and conditions, material preparation, service activities as well as training. Overall, the implementation of service activities went as it should, participants/students became more aware of good and correct *academic writing* as one of the efforts to improve the quality and train student participants in terms of writing proposals and theses.

**Keywords** - *Academic Writing, Thesis Writing, student*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lingkungan yang vital dalam membentuk pribadi mahasiswa, selain pembentukan karakter juga harus mampu memberi ruang imajinasi dan kreativitas mahasiswa. Sehingga potensi yang dimiliki mahasiswa dapat terus berkembang dan siap menghadapi dunia kerja ketika telah dinyatakan lulus di suatu perguruan tinggi.

Dalam menjalani lika-liku perkuliahan, mahasiswa akan dihadapkan dengan tuntutan atau tekanan yang berbeda pada tingkatan perkuliahan setiap semester. Mahasiswa yang berada ditingkat akhir akan menghadapi tekanan yang lebih berat karena mereka harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Penyusunan skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa dalam mengemban pendidikan di perguruan tinggi. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni. Menurut (Muslich, 2009) skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis Mahasiswa program Sarjana S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).

Penulisan skripsi membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi. Tak jarang mahasiswa mengalami permasalahan yang mengakibatkan timbulnya stres berkaitan dengan pengerjaan skripsi. Sumber stres ini bermacam-macam, antara lain kesulitan dalam menentukan judul skripsi, tidak menemukan literatur yang sesuai, kesulitan mencari sampel penelitian dan alat ukur, munculnya rasa malas, kurangnya motivasi, kurang cakap dalam menulis karya ilmiah, serta adanya perbedaan pemahaman antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi (Asmawan, 2016).

Secara umum membagi sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi meliputi rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen, pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing. Kesulitan eksternal meliputi sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, tuntutan keluarga dan orang tua untuk segera lulus, masalah keuangan, pekerjaan, serta umur (Cahyani & Akmal, 2017).

Jika mahasiswa tidak mampu untuk mengatasi dan mengelola hal-hal tersebut di atas, maka hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi mereka. Untuk mengembangkan perilaku yang adaptif untuk menghadapi penulisan skripsi, maka mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai proses penulisan skripsi. Hal inilah yang menjadi dasar diberikannya pelatihan "*Academic Writing*" kepada mahasiswa yang akan menghadapi semester akhir maupun mahasiswa tahun kedua dan ketiga, agar mereka lebih siap dalam pengerjaan tugas akhir dan juga dapat meningkatkan kemampuan akademik mereka karena mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat penulis menganggap penting untuk melakukan pelatihan dengan judul "*Pelatihan Academic Writing Sebagai Bekal Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa PGSD Umu Buton*".

Kegiatan serupa oleh (Haris & Hardi, 2023) menuturkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan *academic writing* menghasilkan peningkatan kemampuan kedua mahasiswa dalam menulis. (Asra et al., 2021) juga menyatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa dapat dilakukan pelatihan yang intensif, dan bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal dan skripsi. Penelitian (Brantasari, 2022) menyatakan bahwa kegiatan workshop *academic writing* bertujuan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa mengenai penulisan karya tulis ilmiah sehingga regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa memiliki efektivitas yang memuaskan. (Khairina et al., 2020) juga menuturkan penulisan karya ilmiah untuk mengoptimalisasi

*academic writing* diperlukan suatu aplikasi untuk memudahkan menulis sumber referensi yang digunakan khususnya penggunaan *mendeley*, *google translate* dan *grammarly*.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa sebagai latihan dalam penyusunan proposal dan skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu.

## METODE

Metode pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah: pertama, analisis situasi dan kondisi dimana tim pengabdian melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian *academic writing* seperti ruang belajar yang nyaman, proyektor, *sound* sistem dan kesiapan peserta. Kedua, persiapan materi dimana tim pengabdian mempersiapkan materi-materi yang relevan untuk mendukung kegiatan pengabdian. Ketiga, tim pengabdian melakukan pengabdian sekaligus pelatihan sesuai *schedule* yang telah ditetapkan dan diikuti oleh peserta yakni mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan dan peserta sangat antusias dan kooperatif selama proses pemberian materi berlangsung. Tim pengabdian sangat berterima kasih pada seluruh peserta yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini. Selain dukungan SDM, sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting demi terlaksananya pengabdian masyarakat. Adapun faktor-faktor pendukung yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan *academic writing* di Universitas Muslim Buton antara lain:

- a. Fasilitas, fasilitas yang mencukupi diantaranya ruang belajar, peralatan praktek, bahan praktek, bahan materi belajar, dan sebagainya. Dalam pembelajaran pelatihan ketersediaan fasilitas tersebut sangat diperlukan mengingat peserta sangat memerlukan sarana belajar tersebut agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Instruktur, Kemampuan dan keterampilan instruktur sangat diperlukan dalam mengelola pembelajaran diantaranya penguasaan materi, metode mengajar, pemanfaatan media dan alat peraga. Instruktur pelatihan harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan evaluasi, kemampuan dalam menciptakan suasana yang kondusif, interaktif, dan komunikatif selama proses pembelajaran.
- c. Mahasiswa/ Peserta, dalam proses pembelajaran peserta merupakan pelaku utama.
- d. Bahan ajar, adanya bahan ajar yang telah disiapkan oleh penyelenggara program tersebut akan dapat membantu dalam menyampaikan materi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keterampilan *academic writing* mahasiswa terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan menulis *academic writing* di prodi PGSD FKIP UMU Buton antara lain:

- a. Faktor Intern
  - 1) Faktor jasmaniah
  - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor Ekstern
  - 1) Kesulitan Mencari Tema
  - 2) Kesulitan Mendapatkan Referensi
  - 3) Keterbatasan Waktu

Pemaparan hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa tersebut diharapkan kegiatan *academic writing* ini dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan tersebut. Sejalan dengan (Prihatmi, 2017) menjelaskan bahwa *academic writing* ini menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam proses menulis, dan praktek menulis harus tetap dilakukan selama

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masa studi agar pengetahuan yang diberikan tidak berhenti hanya dalam satu semester pembelajaran saja.

Adapun materi yang disampaikan oleh tim, beberapa diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1.  
 Materi Kegiatan



Gambar 2.  
 Pemaparan materi



Gambar 3.  
 Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

Berdasarkan gambar 2 dan 3 di atas merupakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan yang terbagi dalam dua sesi yaitu pertama pemberian materi oleh tim pengabdian dan kedua sesi tanya jawab. Pemberian materi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai *academic writing* dalam penulisan proposal dan skripsi. Setelah pemberian materi, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami sekaligus sebagai proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai penulisan karya ilmiah serta hambatan apa saja yang dialami peserta dalam penyusunan karya ilmiah. Sejalan dengan kegiatan (Ridzal et al., 2023) menyatakan pelatihan teknik penulisan karya ilmiah ini menjadi solusi mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana sebagaimana mestinya, peserta/mahasiswa menjadi lebih paham mengenai *academic writing* yang baik dan benar sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas dan melatih peserta mahasiswa/i dalam hal menulis proposal dan skripsi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muslim Buton yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, serta melakukan pengabdian masyarakat sebagai salah satu dari tridarma perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, Moh. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 No. 2, 51–57. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/3331/2178>
- Asra, S., Rahmiati, & Fadlia. (2021). Pelatihan Penulisan Proposal Skripsi Berbasis Academic Writing Untuk Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4, No 4, 377–383.
- Brantasari, M. (2022). Workshop Academic Writing Untuk Meningkatkan Regulasi Diri Dalam Belajar. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2, No. 1, 55–61. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/859/551>
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoslamedia: Jurnal Psikologi*, 2 No. 1, 32–41. <https://doi.org/10.22373/psikoslamedia.v2i1.1822>
- Haris, H., & Hardi, V. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Academic Writing Bagi Mahasiswa Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Community Development Journal*, 4, No. 2, 5064–5068. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15133/12539>
- Khairina, N., Perdana, A., Harahap, M. K., & Siambaton, Mhd. Z. (2020). Academic Writing: Optimalisasi Mendeley, Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKAPASTI-USU. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 No. 2, 1–9. <https://www.jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/214/124>
- Muslich, M. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi?* PT Bumi Aksara.
- Prihatmi, T. N. (2017). English Academic Writing Bagi Mahasiswa di Institut Teknologi Nasional Malang: Hambatan Dan Solusi. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri ITN Malang*, 1–4.
- Ridzal, D. A., Hartinawanti, Haswan, & Hatuala, M. (2023). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, No. 1, 75–78.